

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum *self-control* siswa kelas IV SD Laboratorium Percontohan UPI tahun ajaran 2015/2016 berada pada tingkat kategori sedang, artinya siswa menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam mengendalikan situasi berdasarkan faktor dari dalam diri dan lingkungan, mampu mengetahui cara menghadapi stimulus yang tidak dikehendaki, melakukan penilaian, meskipun masih takut memilih sebagai kemungkinan tindakan dan hanya mampu memilih sedikit hasil dari tindakan.
2. Rancangan strategi permainan dalam mengembangkan *Self-control* dilaksanakan dalam tujuh sesi. Sebelum intervensi dilakukan, diawali dengan *pretest* terlebih dahulu dan setelah ke enam sesi dilaksanakan, siswa diberi *posttest*. Pelaksanaan sesi intervensi dimulai dengan kemampuan *cognitive control* terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan *decisional control* dan terakhir *behavioral control*.
3. Strategi permainan efektif dalam mengembangkan *self-control* siswa. Efektivitas ditandai dengan meningkatnya skor *posttest* siswa pada kelompok eksperimen baik yang berada pada kategori rendah, sedang dan tinggi meskipun peningkatan pada siswa kategori tinggi tidak sebesar pada kategori sedang dan rendah.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian diberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi guru BK

Guru BK dapat menerapkan strategi permainan sebagai upaya mengembangkan *self-control* siswa karena strategi permainan merupakan metode yang tepat dan menarik untuk digunakan menjadi salah satu kegiatan bimbingan kelompok siswa sekolah dasar. Gambaran umum tingkat *self-control* siswa dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dan

optimalisasi layanan bimbingan dan konseling untuk siswa, sehingga siswa dapat meningkatkan *self-control* dan mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Guna memfasilitasi proses bermain anak, guru BK seyogyanya dapat mengatur waktu dan menciptakan suasana yang kondusif untuk bermain, menjelaskan secara rinci petunjuk sebelum pelaksanaan permainan agar siswa dapat bermain sesuai kebutuhan. Di samping itu guru BK juga mengamati aktivitas anak saat bermain agar dapat melihat perkembangan anak.

Secara tidak langsung hasil penelitian mengisyaratkan pentingnya kerjasama antara guru BK dan personil lainnya. Guru BK dapat bekerja sama dengan guru mata pelajaran. Bentuk kerjasama antara guru BK dan guru mata pelajaran dapat berupa pelatihan menguasai teknik dasar bermain agar guru mata pelajaran dapat memberikan materi/memodifikasi materi pelajaran dalam bentuk permainan yang lebih variatif dan membuat siswa lebih aktif.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menindak lanjuti hasil penelitian dengan menggunakan setting kelompok yang sampelnya lebih banyak. Penggunaan sampel lebih banyak tersebut dimaksudkan agar pengaturan kelompok dapat merata dan seimbang.

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *self-control* agar dapat diketahui perkembangan *self-control* secara komprehensif di lingkungan non formal karena tentunya ada perbedaan antara *self-control* ketika berada di lingkungan formal (sekolah) dengan *self-control* di lingkungan non formal.